

**PENGARUH PELATIHAN RESUSITASI JANTUNG PARU TERHADAP
PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENOLONG KORBAN
HENTI JANTUNG PADA ORANG AWAM DI PESANTREN
MIFTAHUL HASAN DESA GUNUNG SEPIKUL
PAKUSARI JEMBER**

Oleh:

**Mohammad Adi Supriyanto, Ns. Cipto Susilo, S.Pd.,M.Kep
Ns. Sasmiyanto. S.Kep.,M.Kes**

**Jl. Karimata 49 Jember Telp : (0331) 332240 Fax : (0331) 337957 Email :
fikes@unmuhjember.ac.id Website : <http://fikes.unmuhjember.ac.id>**

ABSTRAK

Cardiac arrest adalah hilangnya fungsi jantung secara mendadak untuk mempertahankan sirkulasi normal darah dalam memberi suplai oksigen ke otak dan organ vital lainnya, yang ditandai dengan tidak terabanya denyut nadi akibat kegagalan jantung untuk berkontraksi secara efektif. Orang awam biasa atau masyarakat umum biasanya adalah orang yang berada paling dekat dengan lokasi kejadian. Orang awam khusus maksudnya adalah orang yang bekerja pada pelayanan masyarakat atau mempunyai tanggung jawab. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah (*One-Group Pra-Test-Post Test Design*). Populasi penelitian ini adalah Santri Pesantren Miftahul Hasan Sejumlah 54 Orang yang dimulai bulan Juli 2017. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan menggunakan analisa statistik *wilcoxon rank'*. Berdasarkan analisa data didapatkan pengetahuan pre test dan post test dengan nilai *value* (Asymp. Sig. (2-tailed) < *alpha* yaitu $0.000 < 0.05$ dan Keterampilan pre dan post penyuluhan dengan nilai *value* (Asymp. Sig. (2-tailed) < *alpha* yaitu $0.000 < 0.05$ yang berarti ada Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan. Rekomendasi penelitian ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat akan kegawatdaruratan henti jantung, sehingga bisa menekan prevalensi korban henti jantung.

Kata kunci : Henti Jantung, Orang awam umum dan awam khusus
Daftar Pustaka 37 (2006-2015)

ABSTRACT

Cardiac arrest is the sudden loss of heart function to maintain normal blood circulation in giving the supply of oxygen to the brain and other vital organs, marked by no terabanya pulse due to the failure of the heart to contract effectively. Ordinary lay people or the general public are usually the people who are closest to the location of the incident. Special meaning is lay people working on community service or have a responsibility. The purpose of this research is to know the influence of Cardiac Pulmonary Resuscitation Training to knowledge and skills at the Heart of non-survivors of a layman in Pesantren Miftahul Hasan Sepikul Pakusari Mountain Village of Jember. The research design used was (the One-Group Pre Test – Post Test Design). This research population is Students of Pesantren Miftahul Hasan a number of 54 people who started in July 2017. Sampling techniques using simple random sampling. Engineering data collection using the questionnaire. The influence of Cardiac Pulmonary Resuscitation Training Towards knowledge and skills using the wilcoxon rank statistic analysis '. Based on the analysis of data obtained knowledge of pre test and post test with a value of χ^2 value (Asymp. SIG (2-tailed) < alpha i.e. 0000 < 0.05 and skills of pre and post extension with a value of χ^2 value (Asymp. SIG (2-tailed) < alpha i.e. 0000 < 0.05 which means there is the influence of Pulmonary Cardiac Resuscitation Training to knowledge and skills. Recommendations this study is raising public awareness will kegawatdaruratan stop the heart, so it could suppress the prevalence of victim ceasing of the heart.

*Key words: Cardiac arrest, the layman public and lay special
Bibliography 37 (2006-2015)*

PENDAHULUAN

Kegawatdaruratan adalah kejadian tiba-tiba yang menuntut tindakan segera yang mungkin disebabkan oleh kejadian alam, bencana teknologi, perselisihan atau kejadian yang disebabkan oleh manusia (WHO, 2007).

Kejadian gawat darurat dapat terjadi pada siapa saja, dimana saja dan dapat menimpa orang lain, teman dekat, keluarga atau kita sendiri yang menjadi korbannya. Kejadian gawat darurat dapat terjadi pada daerah yang sulit dijangkau petugas kesehatan, maka pada kondisi tersebut peran serta masyarakat untuk membantu korban sebelum ditemukan oleh petugas kesehatan menjadi sangat penting (Sudiharto & Sartono, 2011).

Pengetahuan masyarakat umum terkait pertolongan pertama pada korban Henti Jantung masih belum terselesaikan. Maka dari itu sebagai seorang perawat hendaknya melakukan tindakan pendidikan kesehatan dengan prosedur Health Education: (preventive) pencegahan, (promotif) promosi kesehatan, (kuratif) pengobatan, dan (rehabilitatif) peningkatan kualitas hidup pada santriwan santriwati, agar tercipta remaja harapan bangsa yang sehat.

MATERIAL DAN METODE

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pra-Experimental*, rancangan *Pra-Pasca test* dalam satu kelompok (*One-Group Pra-Test-Post Test Design*).

Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Santri Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember Sejumlah 54 Orang.

Sampel Penelitian

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari populasi 47 responden.

Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random sampling*.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei - Juni 2017 yaitu di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember.

Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang calon peneliti gunakan ada 2 macam yaitu SAP tentang Resusitasi jantung paru (RJP) dan kuesioner tentang tingkat pengetahuan.

Prosedur Pengumpulan Data

Mendapatkan izin dari fakultas untuk melakukan penelitian Mendapatkan izin dari BAKESBANGPOL untuk melakukan penelitian. Mendapat Surat rekomendasi dari Bakesbangpol ditujukan ke Pengasuh PONPES Pesantren Miftahul Hasan untuk mendapatkan ijin penelitian, a.

Menjelaskan kepada responden tentang penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Bila calon responden bersedia, maka calon responden diminta menandatangani surat pertanyaan bersedia menjadi

responden. Melakukan penilaian dan observasi mengenai pengetahuan dan ketrampilan tentang resusitasi jantung paru sebelum diberikan penjelasan dan pelatihan. Menjelaskan dan mengajarkan resusitasi jantung paru pada responden selama 2x pada saat penelitian. Responden diminta mengisi kuisioner dan melakukan peraktek resusitasi jantung paru kemudian dikumpulkan dan dinilai oleh peneliti.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

a. Umur

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember, 2017

Umur	f	(%)
12-14 Tahun	25	53,2
> 15 tahun	22	46,8
Total	47	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu berusia 12-14 tahun sebanyak 25 responden (51,1%), dan paling sedikit >15 tahun sebanyak 22 responden (46,8%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis kelamin di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember, 2017

Jenis Kelamin	f	(%)
Laki-laki	23	48,9
Perempuan	24	51,1
Total	47	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbanyak yaitu jenis kelamin perempuan sejumlah 24 responden (51,1%), dan paling sedikit jenis kelamin laki-laki yaitu sejumlah 23 responden (48,9%).

c. Pendidikan

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan tingkat pendidikan di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember, 2017

Pendidikan	f	(%)
SD	-	-
SMP	33	70,2
SMA	14	29,8
Perguruan Tinggi	-	-
Total	47	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa responden paling banyak yaitu pendidikan tingkat SMP yaitu sejumlah 33 responden (70,2%), dan paling sedikit pendidikan tingkat SMA yaitu sejumlah 14 responden (29,8%).

2. Data Khusus

a. Pengetahuan

1) Pengetahuan Sebelum Pendidikan Kesehatan

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Pre Test Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember, 2017.

Pengetahuan	f	(%)
Kurang Baik	41	87,2
Cukup	6	12,8
Baik	-	-
Total	47	100%

Berdasarkan tabel 5.4 didapatkan hampir secara keseluruhan 41 (87,2%) dengan tingkat pengetahuan kurang baik.

2) Pengetahuan Setelah Pendidikan Kesehatan

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Post Test Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember, 2017.

Pengetahuan	f	(%)
Kurang Baik	23	48,9
Cukup	24	51,1
Baik	-	-
Total	47	100%

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan sebagian besar 24 (51,1%) dengan tingkat pengetahuan cukup baik.

b. Keterampilan

1) Keterampilan Sebelum Penyuluhan

Keterampilan	f	(%)
Kurang	47	100
Cukup	-	-
Terampil	-	-
Total	47	100%

Berdasarkan tabel 5.6 dapat disimpulkan keseluruhan 47 (100%) responden dengan keterampilan kurang.

2) Keterampilan Setelah Penyuluhan

Keterampilan	f	(%)
Kurang	-	-
Cukup	33	70,2
Terampil	14	29,8
Total	47	100%

Berdasarkan tabel 5.7 didapatkan hampir secara keseluruhan 33 (70,2%) responden dengan keterampilan cukup.

c. Uji Korelasi Wilcoxon Rank

1) Analisis Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru

Tabel 5.10 Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember

Pengetahuan	Z	Asymp. Sig.	N
Pre Test			
Post Test	-4.025	0.000	47

Berdasarkan tabel 5.10 untuk pengetahuan pre test dan post test dengan nilai value (Asymp. Sig. (2-tailed) < alpha yaitu 0.000 < 0.05, dengan nilai (Z = -4.025) yang berarti ada Pengaruh Pengetahuan dan Keterampilan Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember.

2) Analisis Keterampilan Resusitasi Jantung Paru

Tabel 5.11 Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Keterampilan Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember

Keterampilan	Z	Asymp . Sig.	N
Pre Penyuluhan	-6.257	0.000	47
Post Penyuluhan			

Berdasarkan tabel 5.11 untuk Keterampilan pre dan post penyuluhan dengan nilai value (Asymp. Sig. (2-tailed) < alpha yaitu $0.000 < 0.05$, dengan nilai ($Z = -6.257$) yang berarti ada Pengaruh Keterampilan Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember.

sebagian besar 24 (51,1%) dengan tingkat pengetahuan cukup baik dan 23 (48,9%) responden dengan tingkat pengetahuan kurang baik.

Menurut Bloom (1908) dalam Efendi (2009), pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penghidu, perasa, dan peraba.

Peneliti berasumsi bahwa tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap pengetahuan responden. Semakin rendah tingkat pendidikan responden maka semakin rendah pula tingkat pengetahuan tentang pemahaman Resusitasi Jantung Paru Terhadap Henti Jantung.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi Hasil dan Diskusi Hasil

1. Pengetahuan Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Menolong Korban Henti Jantung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa tingkat pengetahuan reponden pre test didapatkan mayoritas 41 (87,2%) dengan tingkat pengetahuan kurang baik, 6 (12,8%) responden dengan tingkat pengetahuan cukup baik. Sedangkan tingkat pengetahuan reponden post test didapatkan

2. Keterampilan Resusitasi Menolong Jantung Paru Korban Henti Jantung

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti menyebutkan bahwa tingkat keterampilan responden pre penyuluhan didapatkan keseluruhan 47 (100%) dengan keterampilan kurang, Sedangkan tingkat keterampilan responden post penyuluhan sebagian besar 33 (70,2%) responden dengan tingkat keterampilan cukup terampil, 14 (29,8%) responden tingkat keterampilan terampil.

Menurut Justine, (2006) menjelaskan bahwa Keterampilan merupakan suatu kemampuan

seseorang menerapkan pengetahuan kedalam bentuk tindakan. Keterampilan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan dan latihan.

Menurut Bertnus (2009) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan antara lain: pengetahuan, pengalaman dan keinginan/motivasi. Dari ketiga faktor di atas peneliti mendapati hasil yang didapati dari penelitian yaitu keinginan/motivasi yang sangat berpengaruh terhadap keterampilan yang ada pada responden. Sehingga peneliti merasa bahwa keterampilan BLS (Basic Life Support) akan sangat berguna apabila diberikan pada responden.

3. Pengetahuan dan Keterampilan Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Henti Jantung

Hasil Penelitian pengetahuan pre test dan post test dengan nilai value (Asymp. Sig. (2-tailed) < alpha yaitu $0.000 < 0.05$, dengan nilai ($Z = -4.025$). Sedangkan hasil Penelitian Keterampilan pre dan post penyuluhan dengan nilai value (Asymp. Sig. (2-tailed) < alpha yaitu $0.000 < 0.05$, dengan nilai ($Z = -6.257$). Hasil tersebut dinilai ada Pengaruh Pengetahuan Keterampilan Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan reponden sebelum dilakukan penyuluhan RJP mayoritas kurang baik 41(87,2%) dan setelah dilakukan penyuluhan tingkat pengetahuan dari reponden meningkat 24 (51,1%) dengan pengetahuan cukup baik.
2. Keterampilan responden sebelum dilakukan penyuluhan didapatkan keseluruhan 47 (100%) dengan keterampilan kurang dan keterampilan responden setelah dilakukan penyuluhan sebagian besar 33 (70,2%) responden dengan tingkat keterampilan cukup terampil.
3. Ada Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember

Saran

1. Penulis

Penulis memperoleh wawasan dan pengetahuan tentang Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember. Serta dapat digunakan sebagai bekal untuk melaksanakan penelitian selanjutnya dengan hasil yang baik.

2. Responden

Pengetahuan dan keterampilan tentang Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember diharapkan menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan bagi responden dan mengaplikasikan di lingkungan masyarakat luas.

3. Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan Fakultas Ilmu Kesehatan Prodi S-1 Keperawatan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian lebih lanjut.

4. Penelitian lebih lanjut

Dapat dijadikan penelitian lebih lanjut mengenai Pengaruh Pelatihan Resusitasi Jantung Paru Terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Menolong Korban Henti Jantung pada Orang Awam di Pesantren Miftahul Hasan Desa Gunung Sepikul Pakusari Jember.

W. Donnino, MD; Andrew H. Travers, MD, MSc;

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta Rineka Cipta

Bala, Rakhmad & Junadi. 2014. Gambaran Pengetahuan Dan Pelaksanaan Bantuan Hidup Dasar Perawat Gawat Darurat Di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Labuang Baji Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis* volume 4. ISSN :2302-1721

Bertnus. (2009). Faktor yang Mempengaruhi Keterampilan. dikutip 2013 Januari 23. Tersedia dalam URL <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/115/>

British Heart Foundation. (2015). Consensus Paper on Out-of-Hospital Cardiac Arrest in England. Dikutip dari <https://www.bhf.org.uk/~media/files/publications/ohca-consensus-paper.pdf> pada tanggal 26 Maret 2015.

CPR. 2010, Arsip Katagori: Gawat Darurat/Emergency, (Online), (<http://eidcp.blogspot.com/2011/03/aha-2010.html>). di akses tanggal 08 Maret 2013.

Departemen Kesehatan R.I. 2006. Kurikulum Pelatihan Penolong Pertama Kegawatdaruratan, Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

American Heart Association. (2010). *Management of Cardiac Arrest. Circulation* ; 112;IV-58-IV-66. Lippincott Williams & Wilkins, a division of Wolters Kluwer Health, 351 West Camden Street, Baltimore.

_____. (2015). *Guidelines for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care. Circulation*. 2015;122(suppl3): S676–S684. Mary Fran Hazinski, RN, MSN, Michael

- Efendi, Ferry. Makhfudli. (2009). Keperawatan Komunitas: Teori dan Praktik dalam Keperawatan. Jakarta: Penerbit Salemba Medika.
- Muttaqin, A. (2009). Pengantar Asuhan Keperawatan Klien dengan Gangguan Sistem Kardiovaskular. Jakarta: Salemba Medika.
- Hock, Marcus Ong Eng et al. (2014). PAN-Asian Network Promotes Regional Cardiac Arrest Research. Emergency Physicians International. Dikutip dari <http://www.epijournal.com/articles/129/pan-asian-network-promotes-regional-cardiac-arrest-research>
- National Heart Lung and Blood Institute. (2011). What Causes Sudden Cardiac Arrest. National Institute of Health. Dikutip dari <http://www.nhlbi.nih.gov/health/health-topics/topics/scda/causes> pada tanggal 25 Maret 2015.
- International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies. (2011). International First Aid and Resuscitation Guidelines 2011.
- NHS. (2014, July 16). Diunduh dari <http://www.nhs.uk/Conditions/Accidents-and-first-aid/Pages/The-recovery-position.aspx>
- Justine T.S. (2006). Memahami aspek-aspek pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi. Jakarta: Grasindo.
- Notoadmojo, S. (2007). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Andi off set.
- Christie. Kiling, Maykel. Wongkar, Djon. (2013). Pengaruh Pelatihan Teori Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan Resusitasi Jantung Paru Siswaswi SMA Negeri 1 Toili. *ejournal keperawatan*, 1-5.
- Notoadmojo, S. (2010). *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. (Edisi Revisi: 2010). Rineka Cipta : Jakarta.
- Mayo Clinic. (2012). Sudden Cardiac Arrest. Dikutip dari <http://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/sudden-cardiac-arrest/basics/causes/con-20042982> pada tanggal 25 Maret 2015.
- Nurchayati, S., Pranowo, S., & Jumaini. (2006). Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat dalam Memberikan Bantuan Hidup Dasar Pada Kejadian Gawat Darurat Kelautan di Kelurahan Cilacap Kecamatan Cilacap Selatan Kabupaten Cilacap Tahun 2006. *Bantuan Hidup Dasar*.

- Nursalam. (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2009). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam (2014). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika: 165
- Oman, K, Koziol, J., Scheetz. (2008). Panduan Belajar Emergency. Jakarta: EGC
- Pergola, A. M., & Araujo, I. E. (2009). Laypeople and basic life support. *Cardiopulmonary resuscitation*, 43(2):334-41.
- Rajapakse, R., Noc, M., & Kersnik, J. (2010). Public knowledge of cardio pulmonary resuscitation in Republic of Slovenia. *Wiener Klin Wochenschr*, 667-672.
- Resuscitation Council (UK). (2010). Diunduh dari <http://www.resus.org.uk/pages/gl2010.pdf> pada tanggal 23 November 2014.
- Riskesdas.(2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Riskesdas dalam angka DKI Jakarta.(2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Departemen Kesehatan, Republik Indonesia.
- Sudiharto & Sartono. 2011. Basic Trauma Cardiac Life Support. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Sugiyono. (2013). *Memahami penelitian kualitatif*. Cetakan kedelapan. Bandung: Alfabeta.
- Sunaryo, (2006). Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Travers AH, Rea TD, Bobrow BJ, Edelson DP, Berg RA, Sayre MR, Berg MD, Chameides L, O'Connor RE, Swor RA. Part 4: CPR overview: (2010) (Uscher, Jen.(2014). Sudden Cardiac Arrest: Why it happens. Dikutip dari <http://www.webmd.com/heart-disease/heart-failure/features/sudden-cardiac-arrest-why> pada tanggal 25 Maret 2015.
- WHO. 2007. Risk Reduction and Emergency Preparedness. Printed by the WHO Document Production Services, Geneva, Switzerland.
- WHO. (2012). 10 Causes of Death. Dikutip dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs317/en/> pada tanggal 03 Maret 2015

WHO. (2015). Dikutip dari <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs310/en/index4.html> pada tanggal 03 Maret 2015

